

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sudah mengalami kemajuan yang pesat pada era saat ini. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi membuat kehidupan manusia sehari-hari lebih mudah dalam segala aspek kehidupan baik di bidang pendidikan, ekonomi, dan bahkan di bidang keagamaan. Agama sebagai pedoman hidup telah mengatur pola hidup manusia untuk senantiasa berbuat baik terhadap sesama manusia selain itu sebagai benteng diri para pemuda dalam menghadapi berbagai tantangan. Dengan nilai-nilai agama yang kuat, pola hidup pemuda akan lebih terkontrol oleh aturan yang terdapat di agama sehingga menyelamatkan pemuda dari keterbelakangan mental dan kenakalan remaja. Kenakalan remaja menurut Kartini Kartono (2010) ialah perilaku jahat anak-anak muda yang merupakan gejala sakit (Patologis) secara sosial pada anak remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. (Kartini Kartono 2010)

Dirangkum dari ibtimes 2020 Agama Islam merupakan salah satu agama di Indonesia dengan jumlah penganut terbesar yaitu 229 juta jiwa, ini merupakan 87,2% dari populasi penduduk di Indonesia yang berjumlah 263 juta jiwa. Sebagai agama dengan penganut terbesar tentu saja agama Islam memiliki banyak sekali kegiatan sosial salah satunya ceramah. (Yahya F.R 2020). Ceramah dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah sebuah pidato yang bertujuan untuk menyampaikan dan menerangkan petunjuk yang berkaitan dengan ajaran agama. Sedangkan

menurut A. G Lugandi, ceramah agama adalah suatu penyampaian informasi yang bersifat searah, yakni dari penceramah kepada hadirin (A.G Lugandi 1989).

Seiring perkembangan zaman, minat generasi muda untuk melaksanakan kegiatan di masjid terutama berceramah sangat kurang, hanya beberapa pemuda saja yang masih sering ikut serta dalam kegiatan di masjid. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam budaya dan khususnya media sosial yang memberikan dampak signifikan terhadap pola pikir pemuda. Sebagai bentuk pencegahan terhadap masalah kurangnya minat pemuda dengan kegiatan keagamaan Islam ceramah, kiranya diperlukan suatu website yang dapat membantu pemuda dalam mempelajari ilmu agama yaitu berceramah di masjid. Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan pada 12 kota di Indonesia dengan jumlah responden sebanyak 888 orang pemuda Islam berusia 16-30 tahun oleh Departemen Kaderisasi Pemuda PP Dewan Masjid Indonesia, sebanyak 66,4 % pemuda Muslim tidak datang beribadah ke masjid setiap hari. Generasi muda merasa perlu variasi kegiatan dan perbaikan dalam pengelolaan fasilitas di masjid. (M Arief R.H 2018).

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, diperlukan pembuatan *website* berbagi dan belajar ceramah menggunakan *framework laravel* yang dapat menjadi wadah bagi para pemuda muslim untuk membuat materi ceramah, serta menampilkan materi *tutorial* untuk menjadi penceramah yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Diharapkan dengan *website* berbagi dan belajar ceramah ini dapat menjadi tempat para pemuda muslim belajar ceramah serta berbagi materi ceramah mereka dengan orang lain untuk memudahkan para penceramah mendapatkan materi ceramah yang akan disampaikan serta menambah

wawasan ilmu pengetahuan tentang tema-tema ceramah yang diminati oleh masyarakat muslim di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diambil adalah “Bagaimana merancang dan membangun *Website* berbagi dan belajar ceramah menggunakan *framework Laravel*?”

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan *Website* berbagi dan belajar ceramah menggunakan *framework Laravel* sehingga dapat menambah wawasan serta mempermudah pemuda dalam mempelajari ilmu keagamaan berceramah dan berbagi materi ceramah.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah bagi generasi muda untuk menambah wawasan tentang ilmu ceramah yang baik dan sesuai dengan syariaah Islam.
- b. Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi generasi muda untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid.

- c. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan minat generasi muda terhadap kegiatan keagamaan Islam ceramah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Membantu generasi muda untuk menambah wawasan tentang ilmu ceramah yang baik dan sesuai dengan syariah Islam.
- b. Membantu memperkenalkan kepada generasi muda tentang cara berceramah yang baik dan benar.
- c. Dengan adanya *Website* berbagi dan belajar ceramah ini akan membantu para generasi muda untuk belajar dan berbagi materi ceramah dengan orang lain agar memudahkan para penceramah mendapat materi yang baru serta tetap aktif dalam kegiatan keagamaan Islam di masjid.